

OPTIMALISASI FITUR AUTOCRAT GOOGLE SHEET UNTUK MEMBUAT E-CERTIFICATE PADA SEKOLAH



Sri Wulandari ^{*1}, Aghnia Dian Lestari ², Otto Fajarianto³, Pratiwi Kartika Sari⁴

^{1,2}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia

³Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang, Indonesia

⁴Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

wlnlivia@gmail.com, aghniacahya55@gmail.com, ofajarianto@gmail.com,

tiwikartika01@gmail.com

Article History:

Submission : 2022-06-21

Review : 2022-06-22

Publication : 2022-06-30

ABSTRAK

Pandemi Covid 19 membuat pendidikan beralih dengan sistem pembelajaran bersifat jarak jauh dengan menggunakan media online. Sekolah menjadi lembaga yang harus beradaptasi dengan keadaan pandemi covid yang melanda di seluruh dunia. Tidak terkecuali di Indonesia, pendidikan mengalamai adaptasi yang harus segera dipahami sebagai salah satu cara untuk bertahan agar mampu terus membuat pendidikan di Indonesia tetap berjalan. Mitra kegiatan ini adalah Mts Al Hidayah Karangmangu yang berada di Kabupaten Cirebon. Fitur Autocrat adalah fitur yang disediakan oleh Google yang digunakan untuk membuat sertifikat secara soft file, sehingga mempermudah lembaga pendidikan dalam menyelenggarakan seminar ataupun workshop yang membutuhkan sertifikat sebagai sarana untuk bukti fisik keikutsertaan peserta dan nara sumber dalam acara tersebut. Hal ini menjadi penting dikarenakan pandemi covid yang memaksa kita untuk menghindari kontak fisik dan berkomunikasi dengan menggunakan media online. Maka E-Certificate sertifikat bisa digunakan secara massif dalam suatu pertemuan virtual. Metode pelaksanaan pengabdian meliputi: (1) metode pendekatan yang dilakukan mulai tahap survei, perijinan, dan pemberian motivasi bagi guru yang akan mengikuti pelatihan (2) metode pelaksanaan program, meliputi tahap pendahuluan, tahap sosialisasi dan audiensi, tahap pelaksanaan, serta tahap evaluasi akhir. Hasil kegiatan ini diharapkan yang mengikuti pelatihan, telah mampu membuat E-Certificate dalam program *autocrat*.

Kata Kunci: *Autocrat*, Sertifikat Elektronik, Seminar

PENDAHULUAN

Di era pandemi covid saat ini, Pendidikan di Indonesia merupakan salah satu yang terkena dampak paling besar. Sejak pertengahan Maret 2020, Indonesia

meningkatkan status bahaya Pandemi, sehingga semua harus melakukan pembatasan kegiatan selama kurang lebih dua minggu lamanya, akibat Virus Corona, atau dikenal dengan sebutan Covid 19.

Pembatasan yang dilakukan selama dua minggu diharapkan bisa mengurangi resiko tingkat persebaran virus covid 19, tetapi ternyata hal ini tidak berjalan seperti yang direncanakan. Persebaran covid semakin besar sehingga Sekolah yang awalnya diliburkan selama dua minggu, mengalami perubahan yaitu Work from Home selama waktu yang belum bisa di tentukan. Hal ini mengakibatkan seluruh sekolah di Indonesia, mulai dari jenjang Taman Kanak-kanak sampai Universitas meliburkan peserta didiknya, karena di khawatirkan bahwa tingkat kerumunan yang tinggi, bisa menjadi Cluster baru pada persebaran covid 19.

Antisipasi dan pencegahan sudah dilakukan di seluruh daerah. Diantaranya dengan memberikan kebijakan membatasi aktifitas keluar rumah, kegiatan sekolah dirumahkan, bekerja dari rumah (work from home), bahkan kegiatan beribadah pun dirumahkan. Hal ini sudah menjadi kebijakan pemerintah berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang sudah dianalisa dengan maksimal tentunya. Dengan adanya peraturan tersebut, aktivitas berkumpul seperti diskusi, event, konser hingga seminar juga banyak dibatalkan demi keselamatan bersama. Jika memang harus melaksanakan seminar selama masa pandemi ini, maka diharuskan mengikuti protokol dan aturan yang ketat.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Sertifikat adalah tanda atau surat keterangan (pernyataan) tertulis atau tercetak dari orang yang berwenang yang dapat digunakan sebagai bukti pemilikan atau suatu kejadian. Pasca seminar atau workshop, sudah selazimnya diberika sertifikat sebagai tanda bukti ikut serta dalam kegiatan tersebut. namun dengan adanya pandemic maka panitia harus berpikir bagaimana meminimalisir kontak fisik kepada peserta.

Goggle adalah salah satu mesin pencari yang sangat populer serta user interface bagi penggunanya, AutoCrat adalah salah satu plugins yang tersedia di google spreadsheet untuk membuat laporan dengan mekanisme mail merge, yang dapat dikirim kepada responden dalam format file word atau pdf, baik langsung maupun dikirim melalui email. Autocrat tidak jauh berbeda seperti kita membuat mail merge pada office, namun keunggulan yang lebih dari AutoCrat ini adalah bisa membuat laporan dalam bentuk file yang dikirim secara online kepada responden. Banyak hal yang dapat kita buat bila telah mengimplementasikan fungsi dari AutoCrat, seperti contoh pada dunia pendidikan diantaranya membuat sertifikat online otomatis dikirim ke email dalam format file .pdf

Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa Autocrat harus dioptimalkan dalam masa pandemik ini, sebagai media untuk membantu panitia penyelenggara seminar ataupun workshop di sekolah. Kabupaten Cirebon memiliki potensi yang cukup potensial dalam mengembangkan sumber daya masyarakat kedepan dengan dunia pendidikan. Hal ini dapat dilihat pada jumlah peserta didik pada level Sekolah Dasar hingga Universitas di Kabupaten Cirebon pun dari tahun ke tahunnya menunjukkan peningkatan yang signifikan. Namun pandemi akan memaksa masyarakat harus beradaptasi dengan teknolog, dan permasalahan itu muncul dengan kebiasaan seminar tatap muka berganti dengan online, dan setelah seminar atau workshop biasanya diberikan sertifikat sebagai bukti kehadiran.

Berdasarkan hal tersebut sudah sepatutnya Sekolah dibekali kemampuan soft skill dalam penerapan fitur google autocart, hal ini akan membatu panitia dalam

mempersiapkan sertifikat yang bersifat Elektronik dan membantu peserta mendapatkan ketenangan bahwa sertifikat tetap dibagikan walau seminar ataupun workshop dilakukan secara online. Berdasarkan analisis situasi di atas, maka pada PKM ini akan memberikan solusi dengan melakukan pelatihan Optimalisasi Fitur Autocrat Google Sheet Untuk Membuat E-Certificate Pada Sekolah.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahap. Pertama tahap persiapan meliputi survei, penyusunan proposal, perencanaan kegiatan, penyusunan materi pelatihan dan koordinasi dengan pihak terkait serta persediaan bahan dan alat peatihan. Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan pelatihan teori dan praktek. Pelatihan ini melalui pemaparan materi dan diskusi. Tahap ketiga yaitu tahap evaluasi dan pelaporan.

Tabel 1. Target, Metode dan Capaian

No.	Target	Metode	Capaian
1.	Optimalisasi fitur autocrat google sheet	Penerapan fitur autocrat google sheet	(1).meningkatnya softskill peserta; (2) mitra mempunyai kemampuan softskill untuk mempermudah pekerjaan memberikan sertifikat, (3) peserta melek teknologi yang memudahkan pekerjaan dan mendapatkan manfaat efesiensi waktu.

Setelah selesai kegiatan implementasi program maka diperlukan evaluasi. Pada proses evaluasi ini akan terlihat apa saja yang menjadi kelemahan ataupun kekurangan dari penggunaan *autocrat googlesheet* tersebut. Jika terdapat kelemahan ataupun kekurangan dalam pembuatan sistem informasi tersebut maka akan ada proses *enrichment* materi dan suplemen materi. Hal ini dilakukan agar peserta mendapatkan sesuatu yang baru dan mengupgrede dirinya agar sesuai dengan perkembangan zaman 4.0 dan society 5.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rincian pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di sekolah Cirebon adalah sebagai berikut:

1) Hari Pertama Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Hari pertama setelah proposal disetujui dari pihak Sekolah dan LPPM, tim dosen Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan pertemuan dan diskusi dengan pengurus Sekolah, yaitu seminar dan pelatihan kepada sekolah di Cirebon Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2020. Kegiatan berlangsung dari pukul 13.00 – 16.00 WIB

2) Hari Kedua Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

a. Registrasi Peserta

Pelaksanaan registrasi peserta seminar dilaksanakan melalui daring.

Faktor pendukung:

Sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan sudah disediakan dan dipersiapkan oleh pengurus sekolah.

Faktor penghambat:

Ada beberapa faktor penghambat dalam kegiatan registrasi peserta, diantaranya keterlambatan kehadiran peserta dan terkadang sinyal mengalami naik turun. Pembukaan acara di buka oleh MC yang dalam hal ini di bawakan oleh dosen dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Quran dan dimulai pada pukul 10.30 WIB. Faktor pendukung: Kesiapan MC dalam menguasai acara dan khidmatnya peserta dalam mendengarkan pembacaan ayat suci Al-Quran. Faktor penghambat: Keterlambatan kehadiran peserta serta sinyal dari zoom meet sehingga waktu pembukaan mundur 30 menit dari waktu yang sudah direncanakan sebelumnya. Sambutan pertama diisi oleh kepala sekolah. Kegiatan ini disambut sangat baik dan berharap kegiatan PKM ini dapat berkelanjutan. Kegiatan ini dimulai pukul 11.00 WIB.

Faktor pendorong:

Antusias yang tinggi dari pihak pengurus dan kepala sekolah

Faktor penghambat:

Acara berjalan lancar tanpa adanya faktor penghambat.

Kegiatan Seminar

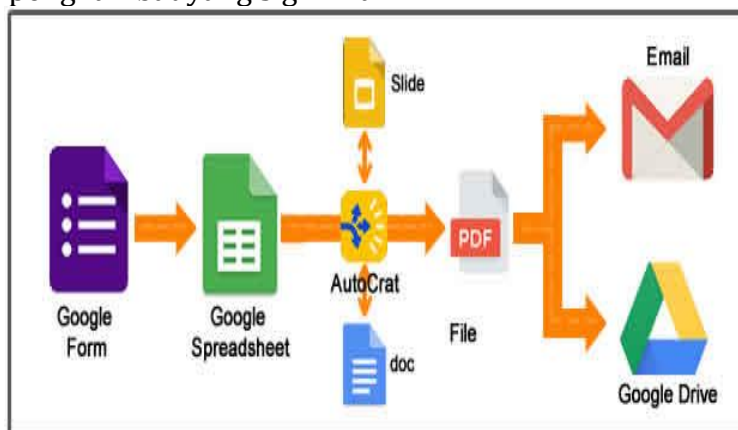
Dalam acara seminar di isi oleh seluruh dosen baik ketua maupun anggota peserta Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) materi yang di bahas tentang cara membuat *auto cart* yang baik serta pengkaderan staf yang baik, kegiatan seminar ini di harapkan mampu memberi solusi bagi staf sekolah Cirebon. Kegiatan ini dilaksanakan di zoom meet, berlangsung dari pukul 13.00 WIB sampai dengan 15.00 WIB.

Faktor pendorong:

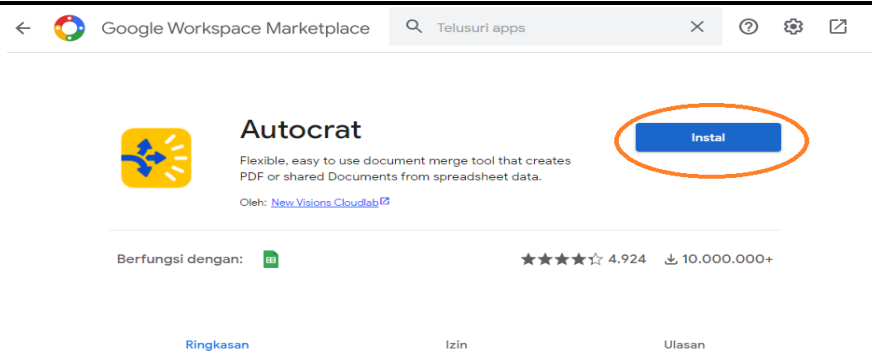
Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan seminar. Peserta mampu memaksimalkan kegiatan ini karena kegiatan di lakukan dengan metode tanya jawab dan solusi pemecahan masalah yang selama ini menjadi masalah pada sekolah

Faktor penghambat:

Tidak ada faktor penghambat yang signifikan



Gambar 1. Bagaimana Cara kerja Autocart



Gambar 2. Tampilan Autocart di Google



Gambar 3. Tujuan akhir dari pengabdian masyarakat

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Sekolah, Cirebon yang berlangsung pada tanggal 17 s.d 18 Oktober 2020 dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Kehadiran Pengabdian Kepada Masyarakat dari UGJ dalam membantu anggotanya sangat dirasakan manfaatnya oleh Sekolah Cirebon, sehingga di harapkan akan meningkat keahlian dan kemampuan staff dalam mengelola auto cart.
- 2) Pengembangan SDM melalui Seminar, Pelatihan dan Penyuluhan lebih lanjut akan meningkatkan kader staf yang baik bagi sekolah Cirebon.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada MTs Al Hidayah Karangmangu Cirebon yang telah menjadi mitra dalam pengabdian masyarakat ini, serta Lembaga pengabdian masyarakat Universitas Swadaya Gunung Jati yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

Jurnal

- Aini, Q., Rahardja, U., & Fatillah, A. (2018). Penerapan Qrcode Sebagai Media Pelayanan Untuk Absensi Pada Website Berbasis Php Native. *Sisfotenika*, 8(1), 47. <https://doi.org/10.30700/jst.v8i1.151>
- Agus Prihanto, D. F. (2014). Aplikasi Terpadu Ruang Baca dengan QR Code. *Jurnal Manajemen Informatika*, 3(1), 1–8.

-
- Jubaedah, S., & Fajarianto, O. (2021). MODEL PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA CUPANG KECAMATAN GEMPOL KABUPATEN CIREBON. *Abdimas Awang Long*, 4(1), 1-12.
- Setiawan, M. I., Budiyanto, H., Kurniawan, F., Mudjanarko, S. W., & Nasihien, R. D. (2017). 2015 POROS MARITIM DUNIA DAN BENCANA TSUNAMI, PENGEMBANGAN AIR INFLATED STRUCTURE SEBAGAI FASILITAS TANGGAP BENCANA.
- Sari, P. K., Rostini, D., Fajarianto, O., & Safitri, Y. (2020). *The Effect of Social Media on Reading Intensity of Fifth Grade Elementary School Students*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200402.049>
- Sri Wulandari, Aghnia Dian Lestari, & Otto Fajarianto. (2021). PENGGUNAAN APLIKASI DIGITAL KEARSIPAN PADA PAUD ARRACHMAN DESA KARANGMANGU KABUPATEN CIREBON. *Abdimas Awang Long*, 4(2), 39-44.

Buku

- Atep Adya Barata. (2003). *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*. Jakarta: Elex Media Kompetindo.
- Maddy, Khairul, (2009), *Hakikat dan Pengertian Pelayanan Prima*, Jakarta; Chama Digit
- Maddy, Khairul. (2009). *Hakikat dan Pengertian Pelayanan Prima*. Jakarta: Kata Buku.
- Malik, Jaja Jamaludin., dkk. (2010). *Implementasi Teknologi Barcode dalam Dunia Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Rahmayanty, Nina. (2013). *Manajemen Pelayanan Prima*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sinambela, Lijan Poltak. Dkk. (2011). *Reformasi Pelayanan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara